ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING (PER) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEJ

SKRIPSI

Ditulis oleh
Nama : Peni Mindiyani
Nomor Mahasiswa : 01311378
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM N DONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO (PER) DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEJ

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Stra'a-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Ditulis Oleh

Nama : Peni Mindriyani
Nomor Mahasiswa : 01311378
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesanjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 10 Juli 2005
Penulis

Peni Mindriyani
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMpengaruhi PRICE EARNING RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEJ

Nama : Peni Mindiyani
No Mahasiswa : 01311378
Program studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 10 Juli 2005
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing

[Signature]

Dra. Kartini M. Si
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISISFAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEJ

Disusun Oleh: PENI MINDRIYANI
Nomor mahasiswa: 01311378

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal: 22 Agustus 2005

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Kartini, M.Si

Penguji: Drs. Ansari Amani, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Suwarsono, MA
MOTTO

❖ "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."
   (Qs. Al Insyiroh : 6)

❖ Doa memberikan kekuatan pada orang lemah, membuat orang tidak percaya menjadi percaya dan memberikan keberanian pada orang ketakutan
   (Anonim)

❖ "Yang berjuang, bisa kalah, yang tidak berjuang, pasti kalah."
   (Bert Berch)

❖ Kekalahan bukanlah suatu kegagalan yang terburuk, tetapi tidak melakukan usaha adalah sebuah kegagalan yang sesungguhnya.
   (George E. Woodbery)
PERSEMAHAN

Scripsi ini ku persembahkan untuk

Ayahanda dan ibunda tercinta yang selama ini menyayangi ku dan membesarkan ku. Terima kasih atas doa serta dorongan semangat yang tiada henti-hentinya kepada anakmu yang manis ini. Hingga anakmu dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat merasai geler Senjana.

Adik-adikku tercinta, Damba dan Aan, terima kasih atas doa dan semangat yang telah katian berikan. Jadilah anak yang manis dan patuh kepada kedua orang tua. Tetaplah rajin belajar agar menjadi orang yang berguna.

Seseorang yang selalu ada di hati, tempat ku mencurahkan rasa sedih dan suka, yang selalu memberikan semangat dan nasihat-nasihat yang berguna terima kasih atas doa, kasih sayang, nasihat-nasihat, canda tawa dan support yang kau berikan. Semoga kita dipertemukan dan dipersatukan oleh Allah SWT. Amien.........
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor Fundamental perusahaan seperti Dividen Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE), Pertumbuhan EPs (EGRO) serta Resiko (Beta) terhadap Price Earning Ratio (PER)

Model analisis yang digunakan adalah model regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda ini bebas ini bebas dari pelanggaran asumsi klasik ( uji normalitas, multikolineritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Dividen Payout Ratio (DPR) mempunyai hubungan positif terhadap PER dan dapat dijadikan sebagai alat analisa dalam menilai saham. Sedangkan Return On Equity (ROE), Pertumbuhan EPs (EGRO) serta Resiko (Beta) tidak dapat dijadikan pertimbangan dan alat analisa dalam menilai saham. Karena ketiga variabel tersebut tidak signifikan dan tidak sesuai dengan teori.
KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahman, rahim serta rahmat dan karuniaNya atas daya cipta, rasa dan karsa. Tidak lupa kepada Nabi Besar Muhamad SAW, yang telah memberikan safar'atnya bagi umatnya. Sudah sepatutnya bagi penulis mengucapkan puji syukur Alhamdulillah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Pada perusahaan yang Terdaftar Di BEJ.

Menyadari kekurangan dan ketidaksengkapan dari skripsi ini, baik dari segi permasalakan maupun dari segi pembahasan serta cara-cara pemecahannya, maka adanya kritik dan saran yang bersifat membimbing akan penulis terima dengan rasa terima kasih.

Dalam rangka penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, petunjuk, keterangan dan data baik secara tertulis maupun secara lisan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

2. Ibu Dra Nur Fauziah, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Bapak Drs. Ansari Amani, MM. Selaku dosen penguji


8. Teman-teman di kos 173 B, Mba iis, thank you banget untuk computer nya, Mba Aan thank you untuk canda tawarya, Mba Indri, makasih atas nasihat-nasihatnya, Dede Bryan, jangan ngompol dan nangis tertus. Mba Pipit Ayo Semangat Kamu bisa..


10. Buat Ms Amien yang telah mendengarkan segala curhatan ku, yang selalu menghiburku di saat sedih, selalu memberikan petuah-petuah yang berguna buat aku dan memberikan dorongan semangat. Thanks you banget... semoga ms dapat kerja dan sukses selalu. Bersemangat !!!


13. Buat Aryo terima kasih atas doa dan dorongan semangat and thank you banget kamu uga banyak nolong aku, ngajak muter-muter jogya. Ayo buruan lulus!!!

14. buat ms Ari, Adi, wahyu, terima kasih atas kenangan kalian berikan selama di yogya dan bantuanmu. Semoga kita dapat bertemu lagi....

15. Buat teguh thanks banget buat doa dan dorongan semangatnya. Semoga sukses selalu...

16. buat Ade-ade ku, Fajar, wulan, nisa mgl, karim dan anak-anak jepara. Terima kasih atas bantuanmu selama di yogya...semoga kalian cepet lulus.

17. Buat Lies, novi, Ading, isni, dini, juga buat temen-temen kelas D'01 juga teman-teman di FE UII '01. Dan segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan terima kasih atas doa, dukungan, dan persahabatan yang telah kalian berikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat semoga segala upaya yang kita lakukan mendapatkan rahmat dan ridho dari Allah SWT. Amien.
DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan Skripsi........................................ i
Halaman Judul................................................................ ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme............................ iii
Halaman Pengesahan Skripsi........................................... iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi................................ v
Halaman Motto................................................................ vi
Halaman persembahan.................................................... vii
Abstraksi..................................................................... viii
Kata Pengantar............................................................ ix
Daftar Isi...................................................................... xii
Daftar Tabel.................................................................... xvi
Daftar Grafik.................................................................. xvii
Daftar Lampiran........................................................... xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.......................................... i
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.................................... 4
1.3. Batasan Masalah ..................................................... 4
1.4. Tujuan Penelitian .................................................. 4
1.5. Manfaat Penelitian................................................. 5
1.6. Sistematika Penulisan.............................................. 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu ........................................ 7
2.2. Landasan Teori ....................................................... 9
  2.2.1. Konsep Dasar Price Earning Ratio ....................... 9
  2.2.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi PER .................. 11
2.3. Formulasi Hipotesis .................................................. 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian ..................................................... 21
3.2. Variabel Penelitian ................................................... 21
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran ......................... 22
  3.3.1. Variabel Dependen .............................................. 22
  3.3.2. Variabel independen ........................................... 23
3.4. Data dan Teknik Pengumpulan ................................... 25
  3.4.1. Jenis Data ....................................................... 25
  3.4.2. Teknik Pengumpulan .......................................... 25
  3.4.3. Populasi dan Sampel Penelitian ............................ 26
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis ....................... 27
  3.5.1. Asumsi Klasik ................................................. 27
    3.5.1.1. Uji Normalitas Data .................................... 27
    3.5.1.2. Uji Multikolinearitas ................................. 28
    3.5.1.3. Autokorelasi ............................................ 28
3.5.1.4. Heteroskedastisitas ........................................... 29
3.5.2. Model Penelitian .................................................. 30
3.5.3. Statistik Deskriptif ................................................. 31
3.5.4. Pengaruh Secara Simultan ....................................... 31
   3.5.4.1. Pengujiann secara Serentak (Uji F) ..................... 32
   3.5.4.2. Koefisien Determinasi (R^2) ............................. 32
3.5.5. Pengujiann Secara Parsial (Uji t) ............................. 33

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Asumsi Klasik ................................................ 35
   4.1.1. Uji Normalitas .................................................. 35
   4.1.2. Uji Multikolinearitas ......................................... 36
   4.1.3. Autokorelasi .................................................... 37
   4.1.4. Heteroskedastisitas ........................................... 38
4.2. Statistik Deskriptif ................................................ 39
4.3. Analisis Statistika .................................................. 40
   4.3.1. Pengaruh Secara Simultan .................................. 40
   4.3.2. Pengaruh Secara Parsial .................................... 42
      4.3.2.1. Dividen Payout Ratio (DPR) ............................ 43
      4.3.2.2. Return On Equity (ROE) ................................ 44
      4.3.2.3. Pertumbuhan Eps (EGRO) .............................. 46
      4.3.2.4. Resiko Perusahaan (Beta) ............................. 48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan ................................................................. 50
5.2. Saran ................................................................. 52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN
DAFTAR TABEL

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel</th>
<th>Judul</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>3.1</td>
<td>Nilai Rule Of Thumb Uji Autokorelasi</td>
<td>29</td>
</tr>
<tr>
<td>4.1</td>
<td>Nilai TOL dan VIF Variabel Independen</td>
<td>37</td>
</tr>
<tr>
<td>4.2</td>
<td>Nilai Statistik Deskriptif</td>
<td>39</td>
</tr>
<tr>
<td>4.3</td>
<td>Hasil koefisien Determinasi (Nilai F dan R²)</td>
<td>41</td>
</tr>
<tr>
<td>4.4</td>
<td>Hasil Analisis Regresi Variabel Dependen dan Variabel independent</td>
<td>42</td>
</tr>
</tbody>
</table>
DAFTAR GRAFIK

Gambar 3.1 Kerangka Skematis Variabel Dependen dan variabel independent. 30

Grafik 4.1. Uji Normalitas ................................................................. 36

Grafik 4.2. Uji Heteroskedastisitas ...................................................... 38
DAFTAR LAMPIRAN

I. Kode Saham dan Perusahaan

II. Data Laporan Keuangan Perusahaan

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham merupakan suatu instrumen keuangan yang sangat menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan memperoleh keuntungan yaitu berupa Capital gain ataupun deviden. Sehubungan dengan hal itu perlu adanya pertimbangan tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang yang mana kinerja perusahaan dimasa yang akan datang akan mempengaruhi nilai investasinya. Proses penilaian oleh investor atau analis keuangan terhadap suatu saham dikenal dengan proses valuasi saham.

Analisis dan penilaian harga saham perusahaan bertujuan untuk mengetahui saham-saham perusahaan mana yang memiliki keuntungan yang menarik. Meskipun demikian, dari hipotesa pasar modal yang efisien sulit bagi para pemodal untuk selalu bisa "mengalahkan" pasar untuk memperoleh tingkat keuntungan diatas normal (artinya lebih tinggi dari yang seharusnya sesuai dengan risiko yang ditanggung). Sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham mudah dikenali. Masalah bagaimana menerapkan faktor-faktor tersebut kedalam suatu sistem penilaian yang bisa digunakan untuk memilih saham mana yang seharusnya dimasukkan kedalam portofolio. Inilah merupakan tujuan model penilaian.
Model penilaian merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diramalkan atau yang diamati menjadi perkiraan tentang harga saham (Saud Husnan, 2001). Variabel-variabel ekonomi tersebut seperti misalnya laba perusahaan, deviden yang dibagikan, variabilitas laba dan sebagainya.

Ada beberapa model penilaian saham yang sering dipergunakan untuk analisis sekuritas. Diantaranya adalah pendekatan present value sering dikenal juga dengan sebutan metoda arus kas, serta dengan pendekatan PER. Pendekatan present value menilai suatu saham dengan menggunakan tingkat bunga tertentu yang manfaatnya diharapkan akan diterima oleh pemilik saham.


Dalam menilai saham dengan pendekatan PER, pemodal dan analis sekuritas diharapkan memahami faktor-faktor fundamental perusahaan sebagai
acuan dalam menilai PER sehingga kewajaran harga saham perusahaan dapat
dinilai juga, saham yang memiliki PER yang tinggi mungkin dicurigai telah
terlalu tinggi harga sahamnya. PER dapat diperoleh dengan membandingkan
harga saham saat ini dengan perkiraan laba pada tahun yang akan datang.

Berapa faktor yang mempengaruhi PER adalah rasio laba yang
dibayarkan sebagai deviden atau sering dikenal dengan *payout ratio*, tingkat
keuntungan yang disyaratkan pemodal, pertumbuhan deviden, serta faktor-
faktor lainnya yang dipandang relevan dan masih berhubungan dengan ketiga
diatas dan termasuk faktor-faktor fundamental perusahaan (*Husnan, 2001*)
seperti size perusahaan/ leverage perusahaan, pendapatan perusahaan, tingkat
pengembalian laba (return on equity) dan juga pertumbuhan earnings sehingga
pemodal dan analis sekuritas dapat melihat sejauhmana tingkat kewajaran
harga saham perusahaan.

Atas dasar penting memahami faktor-faktor fundamental yang dapat
mempengaruhi PER maka penulis ingin meneliti dan menganalisis faktor-
faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai PER maka dari itu penulis
mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO (PER) PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEJ”.
1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan penelitian adalah

Apakah ada pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), pertumbuhan Earning Per-share (EGRO) serta risiko (β) terhadap PER ?

1.3. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar pembahasan tidak bias sehingga dapat diambil kesimpulan yang definitif.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti hanya perusahaan yang terdaftar di BEJ.
3. Dalam penelitian ini faktor-faktor fundamental perusahaan yang digunakan adalah Dividen Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), pertumbuhan Earning Per-share (EGRO) serta resiko (β).

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan seperti Dividen Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), pertumbuhan Earning Per-share (EGRO) serta risiko (β) terhadap price Earning Ratio PER pada perusahaan yang terdaftar di BEJ.
1.5. **MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi para pelaku pasar (investor, emiten)
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam hal investasi terhadap saham-saham yang ditujunya.
   b. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi PER.

2. Kalangan akademis dan mahasiswa
   a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembanding bagi studi-studi yang dilakukan oleh peneliti lain mengenai masalah yang sama
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai pemahaman konsep PER dan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi PER.

3. Bagi peneliti
   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konsep PER dan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi PER.

1.6. **SISTEMATIKA PENULISAN**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:
Bab I : Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II : Landasan Teori, menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu serta hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian, menjelaskan data, model empiris dan definisi operasional.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan analisis data penelitian, analisis regresi dan pengujian asumsi klasik.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. **Hasil Penelitian Terdahulu**

Whitbeck-kisor (1963) dalam penelitian Yeye susilowati (2003) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi PER seperti tingkat pertumbuhan laba, devidend payout ratio, serta deviasi standar. Tingkat pertumbuhan laba dan devidend payout ratio memiliki pengaruh yang positif terhadap PER, yang berarti bahwa kenaikan kedua faktor tersebut dapat meningkatkan nilai PER, sebaliknya deviasi standar memiliki pengaruh yang negatif terhadap PER dalam arti kenaikan faktor deviasi standar dapat menurunkan PER.


Arfentyas (1999) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi PER saham-saham yang terdaftar di BEJ". Penelitian tersebut menganalisis tingkat pertumbuhan laba bersih setelah pajak, risiko bisnis,
DPR, ROE dan pertumbuhan modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya DPR yang secara signifikan mempengaruhi PER.


Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dini Sri Hartati (2002) dengan periode pengamatan pada tahun 1999-2000. Variabel-variabel independen yang digunakan adalah Total Assets, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Tingkat penjualan, serta pertumbuhan Earning Per-share (gEps). Hasil penelitiannya adalah total assets dihilangkan karena terjadi multikolinearitas dengan variabel tingkat penjualan sedangkan hanya variabel ROE serta variabel pertumbuhan Eps yang secara signifikan memiliki pengaruh parsial terhadap PER.
Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Fitrial Akbar (2003) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor perentu PER dengan variabel-variabel independent yang terdiri dari dividen payout ratio dan resiko (β). Hasil penelitian tersebut adalah bahwa dividen payout ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PER, yang berarti bahwa kenaikan DPR dapat meningkatkan nilai PER, Sebaliknya Resiko (β) memiliki pengaruh negatif terhadap PER dan tidak signifikan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Dasar Price Earning Ratio

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harapan investor terhadap earnings perusahaan pada masa yang akan datang, direfleksikan pada harga yang bersedia mereka bayar atas saham perusahaan tersebut, yang selanjutnya berpengaruh terhadap PER.

Dengan mengetahui besarnya PER suatu perusahaan, analis bisa memperkirakan bagaimana posisi saham relatif terhadap saham-saham lainnya, apakah saham tersebut sebaiknya dibeli atau tidak. Besar kecilnya nilai PER biasanya terkait dengan tahap pertumbuhan perusahaan, sehingga biasanya perusahaan-perusahaan yang berada dalam tahap pertumbuhan akan memiliki PER yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berada pada industri yang sudah mapan. Sesuai dengan pandangan bahwa harga saham mencerminkan harapan para investor atau pasar terhadap prospek suatu perusahaan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, juga akan berpengaruh terhadap price earning ratio. Maka pendekatan lain dalam menilai harga saham adalah dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi PER secara nyata, kemudian dibuat suatu model tersebut untuk menilai PER perusahaan dimasa akan datang, sehingga dapat dinilai pula kewajaran harga saham perusahaan.
2.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi PER

Memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi PER sangat penting untuk dapat menilai PER itu sendiri. Sesuai dengan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi PER adalah

1. Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend payout ratio (DPR) merupakan bagian laba bersih perusahaan yang dibagikan shareholder (pemilik modal) sebagai deviden. DPR dihitung berdasarkan pembagian antara deviden per saham dengan earning per saham, sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut:

\[ DPR = \frac{\text{Cash Deviden}}{\text{Eps}} \]

Dividend per share menunjukkan arus kas utama dari perusahaan kepada pemegang sahamnya. Deviden yang dibagikan kepada perusahaan bisa melebihi dari Eps, sehingga besarnya DPR bisa lebih dari 100 persen. Hal ini tergantung dari keputusan RUPS yaitu kebijakan RUPS untuk membagikan laba (deviden) atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali untuk pertumbuhan perusahaan dimasa datang. Jika deviden dibagikan maka akan sedikit dana yang dapat direinvestasikan sehingga pertumbuhan perusahaan dimasa datang akan rendah dan mendorong penurunan harga saham. Namun jika kebijakan RUPS untuk membagikan laba (deviden), maka kebijakan deviden yang optimal adalah kebijakan yang dapat
menciptakan keseimbangan antara deviden yang dibagikan dengan pertumbuhan perusahaan dimasa datang.

Kebijakan deviden dalam pendekatan teori masih mengandung masalah perdebatan karena adanya tiga pandangan yang berbeda (Mohammad Fitriat Akbar, 2003) yaitu:

1. Pandangan Modigliani – Miller, menyatakan kebijakan deviden tidak relevan serta tidak adanya kebijakan deviden yang optimal, oleh sebab itu kebijakan deviden tidak berpengaruh baik terhadap nilai perusahaan sehingga DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham (Irrelevant theory)

2. Gordon dan Litner, menyatakan deviden memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan Capital gain, sehingga perusahaan akan membagikan laba (deviden) setelah pajak dalam jumlah yang tinggi, serta untuk meminimumkan biaya modal (Bird In The Hand Theory). Dalam pandangan ini bahwa return saham adalah tidak pasti, sehingga pengumuman deviden dapat memberikan tingkat kepastian dan reaksi positif investor.

3. Litzer dan Ramaswamy, menyatakan deviden pada umumnya dikenakan pajak yang lebih besar dari pada capital gain, maka investor mengharapkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi atas sahamnya dengan dividen yield yang tinggi. Dalam teori ini, perusahaan dapat menentukan dividen payout ratio yang rendah atau tidak membagikan deviden sama sekali untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan (Tax diferent tial Theory). Dalam pandangan teori
ini adalah beban pajak untuk deviden jauh lebih besar dari pada capital gain, sehingga investor cenderung lebih mengharapkan capital gain dari pada deviden.

Kebijakan deviden sangat tergantung dari tingkat liquiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk pelunasan hutang dan pertumbuhan perusahaan. Jika perusahaan memiliki liquiditas yang kuat, maka perusahaan dapat memberikan deviden yang tinggi. Dalam pelunasan hutang perusahaan akan menahan labanya.

Untuk membayar hutang sehingga deviden yang dibagikan sangat rendah. Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh seberapa besar kebutuhan dana yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan dimasa datang dan menaikan nilai perusahaan.

Kebijakan deviden diindikasikan sebagai salah satu indikator prospek perusahaan dimasa datang. Jika perusahaan membagikan deviden yang tinggi menunjukkan bahwa prospek perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga perusahaan yang memiliki resiko tinggi cenderung untuk tidak membagikan deviden tetapi akan menahannya sebagai dana untuk aktivitas operasinya.

2. Return on Equity (ROE)

Menurut Reilly (1994) seperti dikutip oleh Dini Sri Hartati (2002) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pertumbuhan laba dan deviden terhadap PER. Didalam suatu bisnis, pertumbuhan (g) tergantung pada:

1. Jumlah laba yang ditahan dan diinvestasikan kembali (b)

2. The rate of return dari laba yang ditahan tersebut (ROE)
Semakin banyak laba yang diinvestasikan kembali, makin besar potensi pertumbuhan.

ROE merupakan rasio yang penting bagi pemilik perusahaan, karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembangan yang dihasilkan manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena itu menunjukkan potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan modal serta dapat mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

ROE merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan. Arfentyas (1999) mengatakan bahwa semakin besar ROE, apabila faktor yang lainnya tidak berubah maka akan semakin tinggi tingkat pertumbuhan. Sedangkan seperti yang telah disebutkan diatas, hubungan antara tingkat pertumbuhan dengan PER adalah searah. Jika faktor-faktor lainnya tidak berubah, maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan meningkatkan PER. Dengan demikian, dapat disimpulkan juga bahwa apabila faktor-faktor lain tidak berubah, semakin tinggi ROE akan cenderung meningkatkan PER.

3. Pertumbuhan Laba (Earning Per-Share)

Earning Per-Share (EPS) merupakan laba perusahaan yang diperoleh tiap lembar saham. EPS yang tinggi menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan dari saham nya besar. Adapun tingkat pertumbuhan EPS yang tinggi mencerminkan
peningkatan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tingginya harapan pemodal akan meningkatnya EPS akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai PER perusahaan (Dini Sri Hartati: 2002)

4. resiko (β)

Dalam melakukan investasi saham, investor dihadapkan pada 3 risiko (Leopold k. A 1990) yaitu:

1. **Financial Risk**, yaitu risiko yang ditanggung oleh investor sebagai akibat dari ketidakmampuan emiten dalam memenuhi kewajiban pembayaran dividen serta pokok investasi.

2. **Market risk**, yaitu risiko akibatnya menurunnya harga pasar secara substansial, baik secara keseluruhan saham ataupun saham tertentu akibat perubahan tingkat inflansi, keuangan Negara, perubahan manajemen perusahaan dan kebijakan pemerintah.

3. **Business risk**, yaitu resiko yang berhubungan dengan prospek bisnis dari perusahaan yang mengeluarkan saham

tersebut membedakan resiko menjadi systematic risk dan unsystematic risk. Unsystematic risk dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam business risk dan financial risk sedangkan systematic risk dipengaruhi oleh faktor market risk. Penjumlahan antara kedua resiko tersebut disebut sebagai total risk.

Systematic risk merupakan dari resiko sekuritas yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi sehingga sering disebut juga nondiversifiable risk atau resiko pasar (market risk) atau resiko umum (general risk). Resiko ini terjadi karena kejadian-kejadian diluar kegiatan perusahaan, seperti inflasi, resesi dan lain-lain sebagainya.


cenderung akan memiliki saham-saham yang mempunyai beta rendah (<1) selain itu beta tidak hanya relative stabil, akan tetapi juga mempunyai kecenderungan kearah satu. Dengan demikian kalau suatu saham pada suatu periode mempunyai beta >1, maka ada kencenderungan bahwa untuk periode berikutnya Beta saham tersebut akan mengecil mendekati satu, begitu pula sebaliknya sedangkan untuk menaksir nilai Beta dapat menggunakan model indeks tunggal (Market model) dengan melakukan regresi antara return saham sebagai variabel dependen dan return pasar sebagai variabel independent.

penelitian tajus subgi (2003) dengan menggunakan regresi berganda menghasilkan bahwa beta dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang negative dan tidak signifikan hubungan ini menunjukan bahwa semakin tinggi beta maka semakin rendah saham, namun karena beta tidak signifikan maka beta tidak dapat dijadikan pertimbangan satu-satunya oleh investor ketika membeli saham dan bahwa semakin tinggi resiko suatu saham yang ditunjukan dalam Beta, akan semakin tidak menarik bagi investor dan ini menunjukkan oleh tanda negative dari koefisien regresi. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa pada umumnya investor adalah risk averse atau cenderung menghindari resiko, sehingga investor tidak akan tertarik pada saham-saham yang mempunyai Beta tinggi dan akan berakibat pada menurunnya harga saham. (dikutip dari Mohammad fitriat Akbar, 2003)
2.3.1 **Formulasi Hipotesis**

Di tinjau dari segi teoritis, dengan naiknya pembagian dividen merangsang para investor yang berorientasi kepada pendapatan dividen untuk memiliki saham perusahaan dimaksud, sehingga harga saham dibursa akan cenderung mengalami peningkatan. Apabila kondisi yang lain tidak berubah, maka dengan naiknya harga saham akan menaikkan nilai PER.

Penelitian Nany Nur Aini (2000) menunjukkan bahwa Deviden Payout Ratio memiliki berhubungan positif dengan PER, dimana dividen payout menentukan besarnya dividen yang diterima oleh pemilik saham dan besarnya dividen ini secara positif dapat mempengaruhi harga saham terutama pada pasar modal yang didominasi oleh pemodal yang berorientasi pada pendapatan dividen. Dengan demikian, apabila faktor-faktor lain yang mempengaruhi PER konstan, semakin tinggi deviden, maka semakin tinggi pula PER. Atas dasar keterangan diatas, maka hipotesa penelitian ini dapat dinyatakan:

\[ H_1 \]: Deviden Payout Ratio berpengaruh positif terhadap PER

demikian, semakin tinggi ROE akan cenderung meningkatkan PER. Atas dasar keterangan diatas hipotesis yang diajukan adalah:

\[ H_2 : \] Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap PER

Secara teori, Pertumbuhan Eps yang meningkat menunjukkan prospek positif bagi earning perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebaliknya, penurunan earning dapat diartikan sebagai prospek yang kurang menguntungkan bagi earning perusahaan dimasa mendatang. Jadi peningkatan earning menjadikan nilai PER naik dan sebaliknya penurunan earning menjadikan nilai PER turun.

Dini Sri Hartati (2002) menyatakan Eps yang tinggi menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan dari saham nya besar. Adapun tingkat pertumbuhan Eps yang tinggi mencerminkan peningkatan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tingginya harapan pemodal akan meningkatkan Eps akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai PER. Hipotesis yang dapat diajukan dari keterangan di atas adalah:

\[ H_3 : \] Pertumbuhan Eps (EGRO) berpengaruh positif terhadap PER

Secara teori, semakin tinggi beta maka semakin rendah harga saham dan sebaliknya semakin rendah beta semakin tinggi harga saham. Kemudian semakin tinggi resiko suatu saham yang ditunjukkan calm beta, akan semakin tidak menarik bagi investor dan sebaliknya semakin rendah resiko suatu saham yang ditunjukkan dalam beta, akan semakin menarik bagi investor. Jadi semakin tinggi resiko (beta)
suatu saham, maka semakin rendah nilai PERnya dan sebaliknya semakin rendah resiko (beta) suatu saham maka semakin tinggi PERnya. Hipotesis yang dapat diajukan dari keterangan di atas adalah:

\[ H_4 \quad : \text{Resiko perusahaan} (\beta) \text{ berpengaruh negatif terhadap PER} \]
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian


3.2. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menguji pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE), Pertumbuhan Eps (EGRO) dan Resiko Perusahaan (β) terhadap PER.

Variabel yang akan diuji dalam penelitian adalah:

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Price Earning Ratio (PER). Variabel ini dilambangkan dengan Y

2. Variabel independen

a. Dividen Payout Ratio (DPR) merupakan Perbandingan besarnya dividen yang dibagi untuk setiap lembar saham (DPS) dengan earnings per lembar saham (EPS). Variabel ini dilambangkan dengan b,
b. Return on equity, merupakan pembagian laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. Yang dilambangkan dengan \( b_2 \)


d. Resiko Perusahaan (BETA), variabel ini diberi symbol beta (\( \beta \)). Resiko perusahaan diukur dengan menggunakan \( \beta \). Beta merupakan suatu pengukur volatilitas return suatu terhadap return pasar (Hartono, J, 1998). Variabel ini dilambangkan dengan \( b_4 \)

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Price Earning Ratio (PER). PER merupakan pembagian antara harga saham perusahaan pada saat closing atau tutup buku 31 desember dengan earning pershare (Eps). Rumus PER dapat ditulis sebagai berikut:

\[
\text{PER} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}
\]
Atau:
PER = P₁ / E₁

3.5.2.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PER yaitu:

a. Dividend Payout Ratio (DPR)

DPR merupakan Perbandingan besarnya dividen yang dibagi untuk setiap lembar saham (DPS) dengan earnings per lembar saham (EPS). *Earnings per Share* (EPS), merupakan rasio yang mengukur besarnya laba yang diberikan kepada pemegang saham, yang diperoleh dari pembagian laba bersih dengan jumlah saham (Yeye susilowati, 2003)

b. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan pembagian laba bersih setelah pajak (EAT) minus dividen saham preferen yang ada dengan total modal sendiri (Dini Sri Hartati, 2002) Return on Equity (ROE) dapat diperoleh dari persamaan.

\[
ROE = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}
\]

c. Pertumbuhan Eps

Angka Eps diperoleh dengan cara membagi keuntungan yang diperoleh emiten (yang dimaksud adalah keuntungan setelah dipotong pajak, namun sebelum dibayarkan dividen) dengan jumlah saham beredar (Dini Sri Hartati, 2002)
Atau \( g_{Eps} = \frac{Eps_t - Eps_{t-1}}{Eps_{t-1}} \)

d. Resiko


\[
R_{it} = \beta_1 + \beta_2 R_{mt} + e_{it}
\]

\( R_{it} \) = Return dari saham i pada minggu ke-t
\( \beta_1 \) = Intersep dari regresi untuk masing-masing perusahaan ke- \( i \)
\( \beta_2 \) = Beta untuk masing-masing saham ke- \( i \)
\( R_{mt} \) = Return pasar pada minggu ke- \( t \)
\( e_{it} \) = Kesalahan residu pada persamaan regresi tiap perusahaan ke- \( i \) pada minggu ke- \( t \)

Tingkat keuntungan pasar (\( R_{m} \)) dihitung dengan menggunakan data indeks harga saham gabungan, dengan formula:

\[
R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}
\]
\[ T = \text{Hari ke-}t \]
\[ t-1 = \text{Hari sebelumnya} \]

Sedangkan keuntungan saham (\( R_i \)) ditentukan dengan menggunakan perubahan harga saham yang terjadi setiap hari dengan formula:
\[
R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}
\]

\( P_t = \text{Harga saham untuk hari ke} \ t \)
\( P_{t-1} = \text{Harga saham hari sebelumnya} \)

Dari hasil perhitungan \( R_a \) dan \( R_m \) maka akan dilakukan regresi untuk memperoleh beta tahunan untuk masing-masing perusahaan.

3.4. Data dan Teknik Pengumpulan Data.

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang tergolong dalam jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2001 dengan 2003 yang listed di BEJ. Data tersebut diperoleh dari berbagai publikasi, khususnya Indonesian Capital Market Directory yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan teknik non probability
dimana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan ciri-ciri subjek yang akan dijadikan sampel penelitian.

Kriteria (ciri-ciri) yang dipakai sebagai sampel penelitian adalah

a. Termasuk dalam kategori perusahaan yang terdaftar di BEJ

a. Menerbitkan laporan keuangan periode 2001 sampai dengan 2003

b. Perusahaan tersebut aktif dan mendapat keuntungan dalam operasionalnya selama periode 2001 dan 2003

c. Perusahaan tersebut mempunyai data yang diperlukan yaitu Dividen Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), pertumbuhan Earning Per-share (EGRO), serta resiko (β)

d. Perusahaan memiliki beta Positif

3.4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Komputer SPSS 10.00 untuk menguji pengaruh faktor-faktor Dividen Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), Pertumbuhan Eps (EGRO), Resiko Perusahaan (β) terhadap PER digunakan model regresi berganda. Akan tetapi model regresi ini sebelum dipergunakan harus bebas dari uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi)

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kevalidan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik.

3.5.1.1 Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent, ataupun keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal(Gujarati, 1995)

Dasar pengambilan keputusan ini didasari oleh pendapat Gujarati (1995) yaitu:

- Jika data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3.5.1.2. Uji Multikolinearitas

Kondisi dimana terdapat korelasi antar variabel-variabel independen disebut dengan multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan *Pearson Correlation Matrix*, perhitungan Tolerance (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF rule of thumb yang digunakan adalah sebesar 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10, maka dianggap tidak berbahaya. Untuk nilai TOL yang berkisar antara nol dan satu, memakai rule of thumb 0.10. Jadi apabila nilai TOL lebih besar dari 0.10 maka tidak terdapat multikolinieritas yang tinggi antar variabel independen.

3.5.13 Autokorelasi

<table>
<thead>
<tr>
<th>Nilai d berdasarkan estimasi model regresi</th>
<th>Kesimpulan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>$0 &lt; d &lt; d_L$</td>
<td>Terdapat autokorelasi positif</td>
</tr>
<tr>
<td>$d_L &lt; d &lt; d_u$</td>
<td>Daerah keragu-raguan</td>
</tr>
<tr>
<td>$d_u &lt; d &lt; 4 - d_u$</td>
<td>(inconclusion)</td>
</tr>
<tr>
<td>$4 - d_u &lt; d &lt; 4 - d_L$</td>
<td>Tidak terdapat autokorelasi</td>
</tr>
<tr>
<td>$4 - d_L &lt; d &lt; 4$</td>
<td>Daerah keragu-raguan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>(inconclusion)</td>
</tr>
</tbody>
</table>

3.5.1.4 Heteroskedastisitas

Satu asumsi penting dalam model regresi linier klasik adalah variabel pengganggu (*disturbance*) yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah homokedastik, yaitu semua variabel pengganggu tadi mempunyai varian yang sama (Gujarati, 1995). Jadi apabila variabel pengganggu yang memiliki varian yang berbeda dari satu observasi lain muncul, maka akan timbul gejala heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksii gejala heteroskedastisitas dapat bermacam-macam dan yang dipilih penulis adalah scatter-plot. Jika terdapat pola tertentu seperti membentuk satu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka
disinyalir telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2 Model Penelitian

Model penelitian menggambarkan hubungan antar variabel-variabel penelitian dan bentuk hipotesis yang dinamakan. Dari hipotesis diatas dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Kerangka Skematis Variabel Dependen dan Variabel Independen**

Selanjutnya setelah model analisis ini terbebas dari ketiga uji asumsi klasik (normalitas, multitikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi) tersebut maka untuk menguji pengaruh faktor-faktor DPR, ROE, EGRO dan Beta terhadap PER digunakan model regresi berganda.
Model analisis data tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

\[ \text{PER}_i = a + b_1 \text{DPR}_i + b_2 \text{ROE}_i + b_3 \text{EGRO}_i + b_4 \beta_i + e_i \]

Dimana :

\( \text{PER}_i \): Price Earning Ratio saham i pada tahun ke-t
\( a \): Intersep
\( \text{DPR}_i \): Dividen Payout Ratio (DPR) pada tahun ke-t
\( \text{ROE}_i \): Return On Equity (ROE) pada tahun ke-t
\( \text{EGRO}_i \): Pertumbuhan Eps pada tahun ke-t
\( \beta_i \): beta pada tahun ke-t
\( b_1, b_2, b_3 \) dan \( b_4 \): Koefisien variabel bebas
\( e_i \): Variabel pengganggu

3.5.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan di dalam penelitian. Dari data statistik deskriptif ini dapat diketahui jumlah sampel yang diteliti, nilai rata-rata sampel dan, tingkat penyimpangan data dari masing-masing variabel penelitian:

3.5.4 Pengaruh Secara Simultan

Pengujuan hipotesis ini terdiri dari:
3.5.4.1 Pengujian Secara Serentak (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji F-statistik. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya.

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

a) Menentukan hipotesis

b) Menentukan daerah kritis melalui F tabel dan Fhitung dengan menggunakan tingkat signifikasi (α) tertentu (dalam penelitian ini digunakan α = 0,05)

c) Pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka $H_0$ diterima

3.5.4.2 Koefisien Determinasi ($R^2$)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Sebaliknya semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.
3.5.5 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji t-statistik. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam model secara individual mempengaruhi variabel dependennya.

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

1. Menentukan hipotesis
   \[ H_0 : b_i = 0, \quad \text{variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.} \]
   \[ H_a : b_i \neq 0, \quad \text{variabel independen mempengaruhi variabel dependen} \]

2. Menentukan daerah kritis melalui \( t_{abel} \) dan \( t_{hitung} \) dengan menggunakan tingkat signifikasi (\( \alpha \)) tertentu (dalam penelitian ini digunakan \( \alpha = 0.05 \)).

3. Pengambilan keputusan
   
   Jika \( t_{hitung} > t_{abel} \) maka \( H_0 \) ditolak
   
   Jika \( t_{hitung} < t_{abel} \) maka \( H_0 \) diterima
BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN


Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Price earning Ratio (PER), yang merupakan pembagian antara harga saham perusahaan pada saat closing atau tutup buku 31 desember dengan earning pershare (Eps)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:
1. Dividen payout ratio merupakan Perbandingan besarnya dividen yang dibagi untuk setiap lembar saham (DPS) dengan earnings per lembar saham (EPS).
2. Return on equity, merupakan pembagian laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri.
3. Pertumbuhan Eps (EGRO), merupakan pembagian keuntungan yang diperoleh emiten ( yang dimaksud adalah keuntungan setelah dipotong pajak, namun
sebelum dibayarkan deviden) dengan jumlah saham beredar (Dini Sri Hartati, 2002)

4. Beta (β) merupakan suatu pengukur volatilitas return suatu sekuritas terhadap return pasar (Hartono, J, 1998)

Analisis data dilakukan secara parsial dan simultan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap PER. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

4.1. Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas menggunakan program SPSS 10.00 dengan menu linear regression dan memilih Normal Probability Plot Data. Jika plotnya menghasilkan titik-titik yang teratur dan tidak terlalu menyebar disekitar garis diagonal, maka dapat dipastikan bahwa data dalam keadaan normal.
Dari grafik diatas menunjukan data dalam keadaan cukup normal karena titik-titik yang dihasilkan dari plot data teratur dan berpola mengikuti garis diagonal. Maka hasil regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2 Uji multikolinearitas

Gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), yaitu factor pertambahan ragam dengan melihat nilai VIF dari hasil regresi. Apabila VIF tidak melebihi 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, tetapi jika VIF melebihi 10 maka terjadi multikolineritas. Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 10.00 (lihat lampiran 3 )dapat dilihat pada tabel 4.1. dibawah ini:
Tabel 4.1

Nilai TOI dan VIF Variabel Independen

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Collinearity Statistic</th>
<th>Tolerance</th>
<th>VIF</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>(constant)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>DPR</td>
<td></td>
<td>0.957</td>
<td>1.045</td>
</tr>
<tr>
<td>ROE</td>
<td></td>
<td>0.954</td>
<td>1.049</td>
</tr>
<tr>
<td>EGRO</td>
<td></td>
<td>0.947</td>
<td>1.056</td>
</tr>
<tr>
<td>BETA</td>
<td></td>
<td>0.91</td>
<td>1.099</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari nilai VIF diatas menunjukkan kurang dari 10, maka tidak terjadi Multikolinieritas.

4.1.3 Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya kolelasi antara anggota serangkaian data observasi *time series* maupun data *cross section*, meskipun autokorelasi lebih banyak terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan statistik dari Durbin Watson. Nilai *d* yang menunjukan gejala autoklerasi yang tidak berbahaya apabila nilai *d* terletak di daerah $d_0<d<4-d_0$.

Berdasarkan hasil perhitungan komputer statistik dengan program 10.00 dipcroleh nilai Durbin Watson sebesar 2.172 pada pengujian regresi
berganda dan pada pengujian regresi linier sederhana diperoleh DW yang berada pada daerah diantara \((d_a)\) dan \((4-d_a)\), sehingga dalam data penelitian dikatakan tidak terdapat autokolerasi.

4.1.4 Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dapat bermacam-macam dan yang dipilih penulis adalah *scatter-plot*. Jika terdapat pola tertentu seperti membentuk satu pola tertentu yang teratur(bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka disinyalir telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil analisis dapat dilihat pada grafik 4.2 dibawah ini:

**Grafik 4.2**

Heteroskedastisitas

![Scatterplot](image)
Dari grafik diatas terlihat titik-titik tersebar, tidak membentuk pola tertentu yang teratur sehingga dikatakan data terbebas dari gejala heteroskedastitisas.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian. Untuk mengetahui gambaran mengenai karakteristik sampel yang digunakan secara lebih rinci, dapat dilihat pada tabel 4.2 dari data statistik deskriptif ini dapat diketahui jumlah sampel yang diteleli, nilai rata-rata sampel dan, tingkat penyimpangan data dari masing-masing variabel penelitian.

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>N</th>
<th>Minimum</th>
<th>Maximum</th>
<th>Mean</th>
<th>std deviation</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>PER</td>
<td>108</td>
<td>1.35</td>
<td>96.61</td>
<td>10.7056</td>
<td>11.38257</td>
</tr>
<tr>
<td>DPR</td>
<td>108</td>
<td>0</td>
<td>4.84</td>
<td>0.4079</td>
<td>0.5513</td>
</tr>
<tr>
<td>ROE</td>
<td>108</td>
<td>0.01</td>
<td>0.62</td>
<td>0.1968</td>
<td>0.12133</td>
</tr>
<tr>
<td>EGRO</td>
<td>108</td>
<td>-6.39</td>
<td>3.66</td>
<td>0.0601</td>
<td>1.02571</td>
</tr>
<tr>
<td>BETA</td>
<td>108</td>
<td>0.91</td>
<td>1.05</td>
<td>0.9802</td>
<td>0.02897</td>
</tr>
<tr>
<td>Valid N</td>
<td>108</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>(listwise)</td>
<td>108</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

earning Ratio memiliki nilai maksimum sebesar 96,61 dan nilai minimum sebesar 1,35 pada tahun pengamatan 2001-2003, variabel dividen payout ratio (DPR) memiliki nilai rata-rata 0,4079 dan nilai standar deviasi sebesar 0,55130. Nilai maksimum dari variabel Dividen payout ratio ini adalah 4,84 dan nilai minimum sebesar 0,00.

Pada tahun pengamatan 2001-2003, variabel return on equity (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1968 dan nilai standar deviasi sebesar 0,12133. ROE memiliki nilai maksimum sebesar 0,62 dan nilai minimum sebesar 0,01. Nilai rata-rata untuk variabel pertumbuhan Eps (EGRO) adalah 0,0610 dan nilai standar deviasi sebesar 1,02571. Nilai maksimum dari variabel ini adalah 3,66, sedangkan nilai minimumnya adalah -6,39. Pada tahun pengamatan yang sama hasil statistik deskriptif untuk variabel resiko perusahaan (BETA) adalah nilai rata-rata sebesar 0,9802 dan standar deviasi sebesar 0,02897. Nilai maksimum dari variabel ini adalah 1,05 dan nilai minimum sebesar 0,91.

4.3 Analisis Statistika

4.3.1 Pengaruh Secara simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.
Tabel 4.3. Hasil Koefisien Determinasi (Nilai F dan R²)

<table>
<thead>
<tr>
<th>R</th>
<th>R square</th>
<th>Adjusted square</th>
<th>F test</th>
<th>Sig F</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>0.463</td>
<td>0.214</td>
<td>0.184</td>
<td>7.014</td>
<td>0.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Pengujian secara bersamaan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen yaitu nilai F = 7.014 dan signifikansi pada 0.000 pada tingkat signifikansi α = 0.05, dengan demikian tingkat signifikansinya lebih rendah dari taraf signifikansi pada α = 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa bersama-sama variabel dividen Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), Pertumbuhan Eps (EGRO) dan Resiko Perusahaan (Beta) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PER.

Selanjutnya koefisien multiple koefisien antara variabel independent dengan variabel dependen dari persamaan regresi berganda adalah sebesar 0.463 (R = 46.3 %), ini berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel Dividen Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), Pertumbuhan Eps (EGRO) dan Resiko Perusahaan (Beta) dan Variabel PER adalah 46,3%. Nilai koefisien determinasi (R² = 0,214), ini berarti variabel PER mampu dijelaskan oleh variabel Dividen Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), Pertumbuhan Eps (EGRO) dan Resiko Perusahaan (Beta) sebesar 21.4 %. Dengan kata lain 21,4% perubahan variabel PER pada perusahaan yang terdaftar di BEJ mampu dijelaskan oleh variabel dividen
payout ratio (DPR), return on equity (ROE), Pertumbuhan Eps (EGRO) dan Resiko perusahaan (β), sedangkan sisanya 78.6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model.

4.3.2 Pengaruh Secara Parsial

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam model penelitian secara individual mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Variabel Dependen dan Variabel independen**

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Unstandardized Coefficient</th>
<th>Standardized Coefficients</th>
<th>t</th>
<th>Sig</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>B</td>
<td>Std Error</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>(constant)</td>
<td>-8.167</td>
<td>35.197</td>
<td>-0.232</td>
<td>0.817</td>
</tr>
<tr>
<td>DPR</td>
<td>8.235</td>
<td>1.844</td>
<td>4.466</td>
<td>0.000</td>
</tr>
<tr>
<td>ROE</td>
<td>-15.866</td>
<td>8.391</td>
<td>-1.891</td>
<td>0.061</td>
</tr>
<tr>
<td>EGRO</td>
<td>-0.999</td>
<td>0.996</td>
<td>-0.09</td>
<td>1.003</td>
</tr>
<tr>
<td>BETA</td>
<td>19.075</td>
<td>35.97</td>
<td>0.049</td>
<td>0.53</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari hasil analisa regresi tersebut di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
\[ \text{PER} = -8.167 + 8.235 \text{DPR} - 15.866 \text{ROE} - 0.999 \text{EGRO} + 19.075 \beta \]

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>Sig</th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>T</td>
<td>(0.817)</td>
<td>(0.000)</td>
<td>(0.061)</td>
<td>(0.318)</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**4.3.2.1 Dividen Payout Ratio (DPR)**

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4, \( t \) hitung sebesar 4.466 sedangkan \( t \) tabel sebesar 1.983 dilihat dari nilai \( t \) hitung yang lebih besar dari \( t \) tabel \( (\text{T hitung} = 4.466 > \text{T tabel} = 1.983) \) serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05 \((\alpha = 0.05)\) ini berarti variabel DPR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PER.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien Dividen Payout Ratio (DPR) adalah 8.235, artinya setiap ada penambahan DPR sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh pada kenaikan PER sebesar 8.235 satuan. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa DPR mempunyai pengaruh positif terhadap PER. Dengan demikian dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa DPR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PER, maka secara parsial hipotesis yang diajukan diterima (menolak \( H_0 \)).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dividen Payout Ratio (DPR) yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi PER layak digunakan sebagai alat analisa nilai PER.

Kebijakan Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan bahwa di BEJ informasi secara fundamental terhadap dividen yang akan dibayarkan selain mempengaruhi pemodal dalam transaksi jual beli saham dalam jangka pendek juga prospek perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai PER terutama untuk kepemilikan saham jangka panjang.

Menurut Modigliani- Miller bahwa reaksi pemodal terhadap perubahan dividen tidak berarti sebagai indikasi pemodal lebih menyukai deviden dibanding laba ditahan, kenyataan bahwa harga saham berubah mengikuti perubahan harga saham semata-mata karena adanya information Content dalam pengumuman deviden (Sartono, 1994). Hal ini menunjukkan variabel DPR berpengaruh positif terhadap nilai PER terutama bagi pemodal yang ingin menanamkan dananya dalam kepemilikan saham jangka panjang dengan tujuan memperoleh pendapatan dalam bentuk deviden.

4.3.2.2 Return on Equity (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 diperoleh t hitung sebesar -1,891 sedangkan t tabel sebesar 1,983 dan tingkat signifikansi sebesar 0,061. Dilihat
dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel (T hitung = -1.891 < T tabel = 1.983) serta tingkat signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0.05 (α = 0.05), ini berarti variabel ROE memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PER.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien Return on Equity (ROE) adalah -15.866, artinya setiap ada pengurangan ROE sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh pada penurunan PER sebesar 15.866 satuan. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh negative terhadap PER. Dengan demikian dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap PER, maka secara parsial hipotesis yang diajukan ditolak (menerima H₀). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on equity (ROE) yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi PER kurang layak digunakan sebagai alat analisa nilai PER.


Menurut Arfentys (1999) seperti dikutip oleh Dini Sri Hartati (2002) mengatakan bahwa semakin besar ROE, apabila faktor yang lainnya tidak berubah maka akan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sedangkan seperti yang telah di sebutkan diatas, hubungan antara tingkat pertumbuhan dengan PER adalah searah,
Jika faktor --faktor lainnya tidak berubah, makin tinggi tingkat pertumbuhan meningkatkan PER. Dengan Demikian semakin tinggi ROE akan cenderung meningkatkan PER. Hasil penelitian diatas tidak sesuai teori yang dikemukakan oleh Arfentyas (1999), malah sebaliknya ROE cenderung menurunkan PER. Hal ini bisa disebabkan oleh kondisi ekonomi, politik dan keamanan yang kurang stabil.


4.3.2.3 Pertumbuhan Eps (EGRO)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 diperoleh t hitung sebesar -1,003 sedangkan t tabel sebesar 1,983 dan tingkat signifikansi sebesar 0,381. Dilihat dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel \( T \) hitung = -1,003 < T tabel = 1,983 serta tingkat signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0.05 (\( \alpha = \)
0.05) berarti variabel pertumbuhan Eps (EGRO) memiliki hasil yang tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien pertumbuhan Eps (EGRO) adalah -0.999, artinya setiap ada pengurangan pertumbuhan Eps (EGRO) sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh pada penurunan PER sebesar 0.999 satuan. Koefisien regresi negatif berarti egro mempunyai pengaruh negative terhadap PER. Dengan demikian dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan Eps (EGRO) memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap PER, maka secara parsial hipotesis yang diajukan ditolak (menerima H₀), oleh Karena itu variabel ini kurang layak untuk digunakan sebagai alat analisa nilai PER.

Pertumbuhan Eps dari analisis penelitian diatas diperoleh hasil yang tidak signifikan dan mempunyai pengaruh negatif terhadap PER. Hal ini tidak sesuai dengan harapan peneliti dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan Dini Sri Hartati (2002)

Dini Sri Hartati (2002) menyatakan Eps yang tinggi menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan dari saham nya besar. Adapun tingkat pertumbuhan Eps yang tinggi mencerminkan peningkatan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tingginya harapan pemodal akan meningkatkan Eps akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai PER.

Secara teori, pertumbuhan Eps (EGRO) yang meningkat menunjukkan prospek positif bagi earning perusahaan dirasa yang akan datang, sehingga dapat
meningkatkan harga saham perusahaan. Sebaliknya, penurunan earnings dapat diartikan sebagai prospek yang kurang menguntungkan bagi earnings perusahaan dimasa mendatang. Jika peningkatan earnings malah menjadikan nilai PER turun, berarti pemodal tidak begitu memandang earnings sebagai indikasi bagus-tidaknya prospek masa depan perusahaan.

Hal ini tidak hanya dapat terjadi pada kondisi ekonomi yang buruk seperti krisis moneter dll, tetapi juga dapat terjadi pada kondisi politik dan keamanan yang tidak stabil seperti tragedi WTC dan Bom Bali yang dapat menyebabkan kondisi perekonomian menjadi buruk., dimana pemodal tidak dapat lagi mempercayai kelangsungan suatu perusahaan dengan hanya melihat earning yang besar dan membuat pemodal pesimis akan masa depan perusahaaannya.

4.3.2.4 Resiko Perusahaan (BETA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beta mempunyai t hitung sebesar 0,530, sedangkan t tabel adalah 1,983 tingkat signifikansi sebesar 0,597 dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 (α =0,05), maka taraf signifikansi hasil penelitian lebih besar dari α dan dilihat dari t hitung yang lebih kecil dari pada t tabel (t hitung = 0,530 < t tabel = 1,983) ini berarti variabel beta memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PER.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien Beta(β) adalah 19.075, artinya setiap ada penambahan Beta(β) sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh pada
kenaikan PER sebesar 19.075 satuan. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa beta mempunyai pengaruh positif terhadap PER. Dengan demikian dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa beta memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap PER, maka secara parsial hipotesis yang diajukan ditolak (menerima $H_0$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiko perusahaan yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi PER kurang layak digunakan sebagai alat analisa nilai PER.

Resiko yang dinyatakan dengan beta dari analisis penelitian ini diperoleh hasil yang tidak signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap PER. Hal ini tidak sesuai dengan harapan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis variabel-variabel yang mempengaruhi PER pada perusahaan yang terdaftar di BEJ dengan analisis linier berganda dapt dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Hasil pengujian secara simultan dari hasil analisis regresi ini dapat disimpulkan bahwa nilai F 7.014 dan signifikasi pada 0.000 pada tingkat signifikansi α = 0.05 (tabel 4.3) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel dividen payout ratio (DPR), Return on equity (ROE), Pertumbuhan Eps (EGRO) dan resiko perusahaan (β) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PER.Nilai Koefisien determinasi ($R^2 = 0.214$) dari tabel 4.3, ini terarti variabel PER mampu dijelaskan oleh variabel dividen payout ratio (DPR), Return on Equity (ROE), Pertumbuhan Eps (EGRO) dan Resiko Perusahaan (β) sebesar 21,4%, sedangkan sisanya 78,6% dijelaskan dalam model ini.

Hasil pengujian secara parsial dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a) Dividen Payout Ratio(DPR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PER. Hal ini ditunjukkan pada(tabel 4.4) variabel dividen payout ratio (DPR) sebesar 8.235 dan taraf signifikansii sebesar 0,000. Dari hasil perhitungan tersebut
juga diperoleh \( t \) hitung sebesar 4.466, sedangkan \( t \) tabel adalah sebesar 1.983 dengan demikian \( t \) hitung > \( t \) tabel.

Dengan demikian secara teori yang menyatakan dengan naiknya pembagian dividen merangsang para investor yang berorientasi kepada pendapatan dividen untuk memiliki saham perusahaan dimaksud, sehingga harga saham dibursa akan cenderung mengalami peningkatan. Apabila kondisi yang lain tidak berubah, maka dengan naiknya harga saham akan menaikkan nilai PER, teori diatas dapat terbukti dengan hasil penelitian yang dihasilkan DPR adalah positif dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi DPR akan cenderung meningkatkan nilai PER. Dengan kata lain, deviden payout ratio berpengaruh positif terhadap price earning ratio (PER) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ.

b) Return on Equity (ROE) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PER. Hal ini ditunjukkan pada koefisien variabel Return on Equity (ROE) sebesar -15,866 dan taraf signifikansi sebesar 0,061. Dari hasil perhitungan tersebut juga diperoleh \( t \) hitung sebesar -1,891, sedangkan \( t \) tabel adalah sebesar 1,983 dengan demikian \( t \) hitung < \( t \) tabel.

Dengan Demikian menurut Arfenyus (1999) yang menyatakan Bahwa semakin besar ROE, apabila faktor yang lainnya tidak berubah maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan sedangkan seperti yang telah disebutkan diatas, hubungan antara tingkat pertumbuhan dengan PER adalah searah. Jika faktor-

c) Pertumbuhan Eps (EGRO) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PER. Hal ini ditunjukkan pada koefisien variabel Pertumbuhan Eps (EGRO) sebesar -0,999 dan taraf signifikansi sebesar 0,518. Dari hasil perhitungan tersebut juga diperoleh t hitung sebesar -1,003, sedangkan t tabel adalah sebesar 1,983 dengan demikian t hitung < t tabel.

Ditinjau dari segi teoritis, Pertumbuhan Eps yang meningkat menunjukkan prospek positif bagi earning perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Dengan naik harga saham maka menjadikan nilai PER naik. teori diatas tidak dapat terbukti karena hasil penelitian yang dihasilkan Pertumbuhan Eps (EGRO) adalah negatif dan tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan Eps (EGRO) akan
cenderung menurunkan nilai PER. Hal ini disebabkan karena situasi ekonomi, politik dan keamanan kurang stabil seperti adanya tragedi WTC di A.S, Bom Bali di Indonesia. Peristiwa-pressitiwa tersebut menyebabkan kinerja perusahaan memburuk dan menurunnya earnings yang didapat perusahaan. Pertumbuhan earnings yang menurun menunjukkan prospek kurang yang menguntungkan bagi perusahaan dimasa datang, sehingga dapat menurunkan harga saham perusahaan. Dengan menurunnya harga saham maka akan menurunkan nilai PER d). Ada pengaruh positif dan tidak signifikan dividen payout ratio (DPR) terhadap PER. Hal ini ditunjukkan pada koefisien variabel Resiko Perusahaan (Beta) sebesar 19.075 dan taraf signifikansi sebesar 0.597. Dari hasil perhitungan tersebut juga diperoleh t hitung sebesar 0.53, sedangkan t tabel adalah sebesar 1.983 dengan demikian t hitung < t tabel.

Secara teori, Semakin rendah beta maka semakin tinggi harga saham. Kemudian semakin tinggi harga saham akan cenderung meningkatkan nilai PER. Semakin rendah resiko suatu saham yang ditunjukkan dalam beta, akan semakin menarik bagi investor. Ternyata teori tersebut tidak dapat terbukti karena hasil penelitian yang dihasilkan Beta adalah positif dan tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Beta akan cenderung menurunkan nilai PER. Hal ini disebabkan karena situasi ekonomi, politik dan keamanan kurang stabil seperti adanya tragedi WTC di A.S, Bom Bali di Indonesia. Peristiwa-peristiwa tersebut
menyebabkan pemodal tidak begitu memandang beta sebagai pertimbangan ketika membeli saham
5.2 Saran

1. Bagi investor sebaiknya melihat Dividen payout ratio (DPR) dalam mengambil keputusan dalam menilai saham, karena dividen payout ratio (DPR) merupakan variabel yang paling signifikan terhadap PER.

2. Bagi peneliti lainnya supaya dapat memperhatikan variabel-variabel lain diluar variabel yang mempengaruhi PER dalam penelitian ini. Karena nilai $R^2$ dalam penelitian ini kecil sehingga lebih banyak variabel lain diluar PER yang mempengaruhinya. Penelitian ini juga mempunyai keterbatasan yaitu menguji empat variabel yang mempengaruhi PER, Periode yang diteliti hanya tiga tahun. Sehingga apabila peneliti lain akan melakukan penelitian sebaiknya menambah variabel
DAFTAR PUSTAKA


Jogiyanto, 2000, Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta


www.jsx.com
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KODE</th>
<th>Nama Perusahaan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>ACUA</td>
<td>PT. Aqua Golden Mississippi Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>FAST</td>
<td>PT. Fast food Indonesia Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>GGRM</td>
<td>PT. Gudang Garam Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>PBRX</td>
<td>PT. Pan Brother Tex Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>LTL3</td>
<td>PT. Lautan Luas Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>AMFG</td>
<td>PT. Asshima Flat Glass Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>INCI</td>
<td>PT. Intan wijaya Chemical Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>LION</td>
<td>PT. Lion Metal Works Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>TBMS</td>
<td>PT. Tembaga Mula semanan Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>GDYR</td>
<td>PT. Good Year Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>TSPC</td>
<td>PT. Tempo scan pasific Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>UNVR</td>
<td>PT. Unilever Indonesia Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>DLTA</td>
<td>PT. Delta Djakarta Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>INDF</td>
<td>PT. Indo Food Sukses Makmur Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>EKAD</td>
<td>PT. Ekadharma Tape industri Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>ACAP</td>
<td>PT. Andi Candra Automotive Product Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>AUTO</td>
<td>PT. Astra otoparts Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>SMSM</td>
<td>PT. Selamat Sempurna Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>DNKS</td>
<td>PT. Dankos Laboratories Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>MERK</td>
<td>PT. Merck Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>HMPS</td>
<td>PT. HM Sampurna Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>BATA</td>
<td>PT. Sepatu Bata Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>TURI</td>
<td>PT. Tunas Rodean Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>MLBI</td>
<td>PT. Multi Bintang Indonesia Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>UNIC</td>
<td>PT. Unggul Indah Cahayu Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>SCCO</td>
<td>PT. Supreme cable Manufacturing Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>BLTA</td>
<td>PT. Berlian Laju Tanker Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>BMTR</td>
<td>PT. Bimantara Citra Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>29</td>
<td>TPRS</td>
<td>PT. Petrosea Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>RIGS</td>
<td>PT. Rigs Tenders Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>31</td>
<td>TLKM</td>
<td>PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>32</td>
<td>RALS</td>
<td>PT. Ramayana lestari sentosa Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>33</td>
<td>AALI</td>
<td>PT. Astra Agro Lestari Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>34</td>
<td>SMDD</td>
<td>PT. Samudra Indonesia Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>35</td>
<td>HITS</td>
<td>PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk</td>
</tr>
<tr>
<td>36</td>
<td>TSAT</td>
<td>PT. Indonesia Satellite Corporation (Indosat) Tbk</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Lampiran 2

DATA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

<table>
<thead>
<tr>
<th>KODE</th>
<th>PER</th>
<th>DPR</th>
<th>ROE</th>
<th>EGRO</th>
<th>BETA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>2001</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>AQUA</td>
<td>9.59</td>
<td>0.1713</td>
<td>0.2912</td>
<td>0.2142368</td>
<td>0.973</td>
</tr>
<tr>
<td>FAST</td>
<td>13.35</td>
<td>0.1996</td>
<td>0.249</td>
<td>-0.0169492</td>
<td>0.996</td>
</tr>
<tr>
<td>GGGM</td>
<td>7.97</td>
<td>0.2765</td>
<td>0.2346</td>
<td>-0.0694683</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>PBX</td>
<td>4.03</td>
<td>0.2122</td>
<td>0.2962</td>
<td>0.2102564</td>
<td>0.967</td>
</tr>
<tr>
<td>LTLS</td>
<td>3.62</td>
<td>0.2469</td>
<td>0.1256</td>
<td>0.9090909</td>
<td>0.997</td>
</tr>
<tr>
<td>AMFG</td>
<td>4.3</td>
<td>0.1512</td>
<td>0.2341</td>
<td>-0.6388888</td>
<td>0.922</td>
</tr>
<tr>
<td>INCN</td>
<td>2.31</td>
<td>0.2858</td>
<td>0.1581</td>
<td>-0.1161616</td>
<td>0.973</td>
</tr>
<tr>
<td>LION</td>
<td>8.5</td>
<td>0.2661</td>
<td>0.1368</td>
<td>-0.0466102</td>
<td>0.998</td>
</tr>
<tr>
<td>TBMS</td>
<td>3.79</td>
<td>0.0947</td>
<td>0.2167</td>
<td>1.7357513</td>
<td>0.968</td>
</tr>
<tr>
<td>GYDR</td>
<td>17.13</td>
<td>0.4196</td>
<td>0.0453</td>
<td>-0.685022</td>
<td>0.99</td>
</tr>
<tr>
<td>TSPC</td>
<td>4.61</td>
<td>0.568</td>
<td>0.2494</td>
<td>-0.0892626</td>
<td>0.996</td>
</tr>
<tr>
<td>UNVR</td>
<td>11.07</td>
<td>0.3011</td>
<td>0.532</td>
<td>0.0900563</td>
<td>1.001</td>
</tr>
<tr>
<td>DLTA</td>
<td>2.73</td>
<td>0.1436</td>
<td>0.1738</td>
<td>0.2965549</td>
<td>0.954</td>
</tr>
<tr>
<td>INDF</td>
<td>7.67</td>
<td>0.3067</td>
<td>0.2096</td>
<td>-0.7677054</td>
<td>0.996</td>
</tr>
<tr>
<td>EKAD</td>
<td>3.37</td>
<td>0.6735</td>
<td>0.1269</td>
<td>-0.0147059</td>
<td>0.99</td>
</tr>
<tr>
<td>ACAP</td>
<td>96.61</td>
<td>0.9275</td>
<td>0.1263</td>
<td>0.1176471</td>
<td>0.977</td>
</tr>
<tr>
<td>AUTO</td>
<td>3.59</td>
<td>0.0019</td>
<td>0.3983</td>
<td>1.4014058</td>
<td>1.013</td>
</tr>
<tr>
<td>SMSM</td>
<td>8.56</td>
<td>0.4275</td>
<td>0.165</td>
<td>-0.0748899</td>
<td>0.973</td>
</tr>
<tr>
<td>DNKS</td>
<td>6.96</td>
<td>0.3026</td>
<td>0.293</td>
<td>0.2941176</td>
<td>0.986</td>
</tr>
<tr>
<td>MERK</td>
<td>4.17</td>
<td>0.3177</td>
<td>0.4242</td>
<td>0.1424682</td>
<td>0.974</td>
</tr>
<tr>
<td>HMPS</td>
<td>15.07</td>
<td>0.1176</td>
<td>0.2766</td>
<td>-0.0319635</td>
<td>1.032</td>
</tr>
<tr>
<td>BATA</td>
<td>2.87</td>
<td>0.3072</td>
<td>0.4772</td>
<td>0.0010252</td>
<td>0.97</td>
</tr>
<tr>
<td>TURI</td>
<td>3.95</td>
<td>0.1932</td>
<td>0.2189</td>
<td>-0.1817647</td>
<td>0.961</td>
</tr>
<tr>
<td>MLBI</td>
<td>3.89</td>
<td>0.8261</td>
<td>0.39</td>
<td>0.2147032</td>
<td>1.028</td>
</tr>
<tr>
<td>UNIC</td>
<td>28.5</td>
<td>0.5839</td>
<td>0.146</td>
<td>-0.3636364</td>
<td>0.998</td>
</tr>
<tr>
<td>SCCO</td>
<td>15.25</td>
<td>0.4575</td>
<td>0.0677</td>
<td>-0.9723618</td>
<td>0.969</td>
</tr>
<tr>
<td>BLTA</td>
<td>32.28</td>
<td>0.2273</td>
<td>0.1043</td>
<td>0.0</td>
<td>0.984</td>
</tr>
<tr>
<td>BMTR</td>
<td>4.21</td>
<td>0.0066</td>
<td>0.2454</td>
<td>0.198582</td>
<td>1.013</td>
</tr>
<tr>
<td>TPRS</td>
<td>1.35</td>
<td>0.1746</td>
<td>0.2171</td>
<td>2.309249</td>
<td>0.987</td>
</tr>
<tr>
<td>RIGS</td>
<td>1.79</td>
<td>0.2951</td>
<td>0.2248</td>
<td>-0.22613</td>
<td>0.973</td>
</tr>
<tr>
<td>TLKM</td>
<td>7.93</td>
<td>0.5223</td>
<td>0.4364</td>
<td>0.697479</td>
<td>1.049</td>
</tr>
<tr>
<td>RALS</td>
<td>11.7</td>
<td>0.44</td>
<td>0.2723</td>
<td>0.244585</td>
<td>0.96</td>
</tr>
<tr>
<td>AAUL</td>
<td>22.59</td>
<td>0.2442</td>
<td>0.0588</td>
<td>-0.12766</td>
<td>1.036</td>
</tr>
<tr>
<td>SMDF</td>
<td>5.47</td>
<td>0.2384</td>
<td>0.0891</td>
<td>-0.17552</td>
<td>0.978</td>
</tr>
<tr>
<td>HITS</td>
<td>1.44</td>
<td>0.2139</td>
<td>0.3636</td>
<td>-0.51351</td>
<td>1.019</td>
</tr>
<tr>
<td>TSAT</td>
<td>6.74</td>
<td>0.4</td>
<td>0.1353</td>
<td>-0.11539</td>
<td>1.014</td>
</tr>
<tr>
<td>2002</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----------</td>
<td>-----</td>
<td>-----</td>
<td>----------</td>
<td>----------</td>
<td>----------</td>
</tr>
<tr>
<td>AQUA</td>
<td>7.47</td>
<td>0.1712</td>
<td>0.2995</td>
<td>0.4157272</td>
<td>0.947</td>
</tr>
<tr>
<td>FAST</td>
<td>10.67</td>
<td>0.1896</td>
<td>0.2753</td>
<td>0.4482759</td>
<td>0.924</td>
</tr>
<tr>
<td>GGRM</td>
<td>7.65</td>
<td>0.2786</td>
<td>0.2149</td>
<td>0</td>
<td>1.011</td>
</tr>
<tr>
<td>PBRX</td>
<td>9.52</td>
<td>0.0714</td>
<td>0.2199</td>
<td>-0.1101695</td>
<td>0.97</td>
</tr>
<tr>
<td>LTLS</td>
<td>7.22</td>
<td>0.2005</td>
<td>0.049</td>
<td>-0.6031746</td>
<td>0.989</td>
</tr>
<tr>
<td>AMFG</td>
<td>2.78</td>
<td>0.147</td>
<td>0.2848</td>
<td>0.6357388</td>
<td>0.983</td>
</tr>
<tr>
<td>INCI</td>
<td>9.35</td>
<td>0.3402</td>
<td>0.6358</td>
<td>-0.8342857</td>
<td>0.944</td>
</tr>
<tr>
<td>LION</td>
<td>3.28</td>
<td>0.3066</td>
<td>0.257</td>
<td>0.0133333</td>
<td>0.966</td>
</tr>
<tr>
<td>TBMS</td>
<td>15.7</td>
<td>0.0872</td>
<td>0.1937</td>
<td>0.0861742</td>
<td>0.922</td>
</tr>
<tr>
<td>GDYR</td>
<td>11.73</td>
<td>0.4046</td>
<td>0.0666</td>
<td>0.2972028</td>
<td>0.981</td>
</tr>
<tr>
<td>TSPC</td>
<td>5.87</td>
<td>0.5891</td>
<td>0.2222</td>
<td>-0.0014205</td>
<td>1.015</td>
</tr>
<tr>
<td>UNVR</td>
<td>14.2</td>
<td>0.39</td>
<td>0.4843</td>
<td>0.1032702</td>
<td>0.98</td>
</tr>
<tr>
<td>DLTA</td>
<td>2.93</td>
<td>0.1429</td>
<td>0.152</td>
<td>0.005386</td>
<td>0.963</td>
</tr>
<tr>
<td>INDF</td>
<td>7.02</td>
<td>0.3274</td>
<td>0.2191</td>
<td>0.0487805</td>
<td>1.027</td>
</tr>
<tr>
<td>EKAD</td>
<td>3.56</td>
<td>0.5369</td>
<td>0.1266</td>
<td>0.0447761</td>
<td>0.98</td>
</tr>
<tr>
<td>ACAP</td>
<td>31.18</td>
<td>0.866</td>
<td>0.0975</td>
<td>-0.2631579</td>
<td>0.905</td>
</tr>
<tr>
<td>AUTO</td>
<td>4.09</td>
<td>0.025</td>
<td>0.2458</td>
<td>0.0058861</td>
<td>1.009</td>
</tr>
<tr>
<td>SMSM</td>
<td>46.62</td>
<td>4.8431</td>
<td>0.1155</td>
<td>-0.852381</td>
<td>0.939</td>
</tr>
<tr>
<td>DNKS</td>
<td>3.83</td>
<td>0.1917</td>
<td>0.3355</td>
<td>0.5757576</td>
<td>1.013</td>
</tr>
<tr>
<td>MERK</td>
<td>5.58</td>
<td>0.0006</td>
<td>0.2508</td>
<td>-0.3363781</td>
<td>0.966</td>
</tr>
<tr>
<td>HMPS</td>
<td>9.86</td>
<td>0.1346</td>
<td>0.3213</td>
<td>0.75</td>
<td>1.005</td>
</tr>
<tr>
<td>BATA</td>
<td>4.03</td>
<td>0.3091</td>
<td>0.3242</td>
<td>-0.2380172</td>
<td>0.959</td>
</tr>
<tr>
<td>TURI</td>
<td>5.41</td>
<td>0.3036</td>
<td>0.1747</td>
<td>-0.0701754</td>
<td>0.999</td>
</tr>
<tr>
<td>MLBI</td>
<td>6.61</td>
<td>0.7872</td>
<td>0.3006</td>
<td>-0.2528225</td>
<td>0.96</td>
</tr>
<tr>
<td>UNIC</td>
<td>6.45</td>
<td>1.2824</td>
<td>0.1326</td>
<td>3.2853061</td>
<td>0.934</td>
</tr>
<tr>
<td>SCCO</td>
<td>3.44</td>
<td>0.1676</td>
<td>0.2411</td>
<td>3.5151515</td>
<td>0.938</td>
</tr>
<tr>
<td>BLTA</td>
<td>9.42</td>
<td>0.2427</td>
<td>0.1367</td>
<td>-0.07273</td>
<td>0.954</td>
</tr>
<tr>
<td>BMTR</td>
<td>8.36</td>
<td>0.0008</td>
<td>0.2375</td>
<td>-0.006876</td>
<td>1.01</td>
</tr>
<tr>
<td>TPRS</td>
<td>6.69</td>
<td>0.2193</td>
<td>0.0148</td>
<td>-0.80087</td>
<td>0.968</td>
</tr>
<tr>
<td>RIGS</td>
<td>18.48</td>
<td>2.6401</td>
<td>0.0262</td>
<td>-0.98843</td>
<td>0.977</td>
</tr>
<tr>
<td>TLKM</td>
<td>4.83</td>
<td>0.4152</td>
<td>0.5502</td>
<td>0.975248</td>
<td>1.026</td>
</tr>
<tr>
<td>RALS</td>
<td>11.8</td>
<td>0.47</td>
<td>0.2238</td>
<td>-0.0655</td>
<td>1.002</td>
</tr>
<tr>
<td>AALI</td>
<td>10.31</td>
<td>0.3993</td>
<td>0.1756</td>
<td>2.658537</td>
<td>1.031</td>
</tr>
<tr>
<td>SMDR</td>
<td>4.62</td>
<td>0.2423</td>
<td>0.0921</td>
<td>-0.01563</td>
<td>0.934</td>
</tr>
<tr>
<td>HITS</td>
<td>2.62</td>
<td>0.2947</td>
<td>0.2126</td>
<td>-0.34829</td>
<td>0.962</td>
</tr>
<tr>
<td>TSAT</td>
<td>28.49</td>
<td>0.4498</td>
<td>0.0317</td>
<td>-0.76835</td>
<td>1.022</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>------</td>
<td>------</td>
<td>------</td>
<td>------</td>
<td>------</td>
<td>------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2003</td>
<td>12.82</td>
<td>1.0504</td>
<td>0.056</td>
<td>-0.0611189</td>
<td>0.961</td>
</tr>
<tr>
<td>FAST</td>
<td>11.38</td>
<td>0.1968</td>
<td>0.2187</td>
<td>-0.0357143</td>
<td>0.952</td>
</tr>
<tr>
<td>GGRM</td>
<td>14.23</td>
<td>0.3139</td>
<td>0.1676</td>
<td>-0.1108994</td>
<td>1.004</td>
</tr>
<tr>
<td>PBXR</td>
<td>25.39</td>
<td>0.3298</td>
<td>0.0789</td>
<td>-0.9265714</td>
<td>0.936</td>
</tr>
<tr>
<td>LTLG</td>
<td>29.07</td>
<td>0.204</td>
<td>0.0191</td>
<td>-0.6</td>
<td>1.037</td>
</tr>
<tr>
<td>AMFG</td>
<td>5.25</td>
<td>0.2126</td>
<td>0.1903</td>
<td>-0.210084</td>
<td>1.013</td>
</tr>
<tr>
<td>INC</td>
<td>6.32</td>
<td>0.4213</td>
<td>0.0552</td>
<td>0.6206897</td>
<td>0.964</td>
</tr>
<tr>
<td>LION</td>
<td>3.52</td>
<td>0.373</td>
<td>0.1214</td>
<td>0.0570175</td>
<td>0.972</td>
</tr>
<tr>
<td>TBMS</td>
<td>5.08</td>
<td>0.2307</td>
<td>0.0688</td>
<td>-0.6224935</td>
<td>0.942</td>
</tr>
<tr>
<td>GDYR</td>
<td>10.33</td>
<td>0.4132</td>
<td>0.0537</td>
<td>-0.0215633</td>
<td>0.964</td>
</tr>
<tr>
<td>TSPC</td>
<td>8.23</td>
<td>0.1185</td>
<td>0.2072</td>
<td>0.0199417</td>
<td>0.99</td>
</tr>
<tr>
<td>UNVR</td>
<td>21.33</td>
<td>0.4707</td>
<td>0.6188</td>
<td>-0.8673947</td>
<td>0.931</td>
</tr>
<tr>
<td>DLTA</td>
<td>3.85</td>
<td>0.1469</td>
<td>0.1167</td>
<td>-0.1492857</td>
<td>0.957</td>
</tr>
<tr>
<td>INDF</td>
<td>12.52</td>
<td>0.4381</td>
<td>0.1474</td>
<td>-0.255814</td>
<td>1.009</td>
</tr>
<tr>
<td>EKAD</td>
<td>9.78</td>
<td>0.103</td>
<td>0.0872</td>
<td>-0.3071429</td>
<td>0.97</td>
</tr>
<tr>
<td>ACAP</td>
<td>27.55</td>
<td>1.4349</td>
<td>0.1135</td>
<td>0.2142857</td>
<td>0.954</td>
</tr>
<tr>
<td>AUTO</td>
<td>5.67</td>
<td>0.0018</td>
<td>0.1728</td>
<td>-0.2040816</td>
<td>0.998</td>
</tr>
<tr>
<td>SMSM</td>
<td>7.18</td>
<td>0.949</td>
<td>0.134</td>
<td>0.1935484</td>
<td>0.936</td>
</tr>
<tr>
<td>DNKS</td>
<td>8.71</td>
<td>0.0711</td>
<td>0.3182</td>
<td>0.3557692</td>
<td>0.999</td>
</tr>
<tr>
<td>MERK</td>
<td>7.09</td>
<td>0.62</td>
<td>0.3171</td>
<td>0.3512667</td>
<td>0.974</td>
</tr>
<tr>
<td>HMPS</td>
<td>14.31</td>
<td>0.3838</td>
<td>0.2439</td>
<td>-0.1563342</td>
<td>0.992</td>
</tr>
<tr>
<td>BATA</td>
<td>5.1</td>
<td>0.2173</td>
<td>0.2268</td>
<td>-0.2569892</td>
<td>0.953</td>
</tr>
<tr>
<td>TURI</td>
<td>5.09</td>
<td>0.2038</td>
<td>0.1746</td>
<td>0.1132075</td>
<td>0.982</td>
</tr>
<tr>
<td>MLBI</td>
<td>7.47</td>
<td>0.7805</td>
<td>0.3353</td>
<td>0.0606886</td>
<td>0.939</td>
</tr>
<tr>
<td>UNIC</td>
<td>18.34</td>
<td>0.2965</td>
<td>0.0745</td>
<td>-0.215311</td>
<td>0.969</td>
</tr>
<tr>
<td>SCCO</td>
<td>13.98</td>
<td>0.4744</td>
<td>0.0585</td>
<td>-0.7516779</td>
<td>0.948</td>
</tr>
<tr>
<td>BLTA</td>
<td>13.87</td>
<td>0.206</td>
<td>0.1379</td>
<td>0.411785</td>
<td>0.981</td>
</tr>
<tr>
<td>BMTR</td>
<td>13.55</td>
<td>0.0011</td>
<td>0.1296</td>
<td>-0.30792</td>
<td>0.964</td>
</tr>
<tr>
<td>TPRS</td>
<td>7.22</td>
<td>0.2091</td>
<td>0.042</td>
<td>0.048246</td>
<td>0.984</td>
</tr>
<tr>
<td>RIGS</td>
<td>12.82</td>
<td>1.0504</td>
<td>0.066</td>
<td>1.518519</td>
<td>0.963</td>
</tr>
<tr>
<td>TLKM</td>
<td>11.18</td>
<td>0.584</td>
<td>0.3516</td>
<td>-0.24311</td>
<td>0.997</td>
</tr>
<tr>
<td>RALS</td>
<td>20.13</td>
<td>0.56</td>
<td>0.1983</td>
<td>0.009346</td>
<td>1.021</td>
</tr>
<tr>
<td>ALI</td>
<td>9.48</td>
<td>0.4949</td>
<td>0.1852</td>
<td>0.213333</td>
<td>0.996</td>
</tr>
<tr>
<td>SMOR</td>
<td>13.64</td>
<td>0.379</td>
<td>0.049</td>
<td>-0.47619</td>
<td>0.971</td>
</tr>
<tr>
<td>HIT</td>
<td>3.58</td>
<td>0.0915</td>
<td>0.2005</td>
<td>0.07541</td>
<td>0.988</td>
</tr>
<tr>
<td>TSAT</td>
<td>9.89</td>
<td>0.0956</td>
<td>0.1287</td>
<td>3.664615</td>
<td>1.007</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Hasil Regresi variabel Dependen dan Variabel independen

Descriptive Statistics

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>Mean</th>
<th>Std. Deviation</th>
<th>N</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>PER</td>
<td>10.7056</td>
<td>11.3626</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>DPR</td>
<td>.4079</td>
<td>.5513</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>ROE</td>
<td>.1968</td>
<td>.1213</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>EGRO</td>
<td>6.101E-02</td>
<td>1.0257</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>BETA</td>
<td>.9802</td>
<td>2.897E-02</td>
<td>108</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Correlations

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>PER</th>
<th>DPR</th>
<th>ROE</th>
<th>EGRO</th>
<th>BETA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>PER</td>
<td>1.000</td>
<td>.421</td>
<td>-.229</td>
<td>-.119</td>
<td>-.067</td>
</tr>
<tr>
<td>DPR</td>
<td>.421</td>
<td>1.000</td>
<td>-.149</td>
<td>-.059</td>
<td>-.168</td>
</tr>
<tr>
<td>ROE</td>
<td>-.229</td>
<td>-.149</td>
<td>1.000</td>
<td>.094</td>
<td>.168</td>
</tr>
<tr>
<td>EGRO</td>
<td>-.119</td>
<td>-.059</td>
<td>.094</td>
<td>1.000</td>
<td>.222</td>
</tr>
<tr>
<td>BETA</td>
<td>.067</td>
<td>-.168</td>
<td>.168</td>
<td>.222</td>
<td>1.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sig. (1-tailed) | PER | DPR | ROE | EGRO | BETA |
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>PER</td>
<td>.</td>
<td>.000</td>
<td>.009</td>
<td>.111</td>
<td>.245</td>
</tr>
<tr>
<td>DPR</td>
<td>.000</td>
<td>.</td>
<td>.662</td>
<td>.273</td>
<td>.041</td>
</tr>
<tr>
<td>ROE</td>
<td>.009</td>
<td>.062</td>
<td>.</td>
<td>.167</td>
<td>.041</td>
</tr>
<tr>
<td>EGRO</td>
<td>.111</td>
<td>.273</td>
<td>.167</td>
<td>.</td>
<td>.010</td>
</tr>
<tr>
<td>BETA</td>
<td>.245</td>
<td>.041</td>
<td>.041</td>
<td>.010</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

N | PER | DPR | ROE | EGRO | BETA |
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>108</td>
<td>108</td>
<td>108</td>
<td>108</td>
<td>108</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Variables Entered/Removed

- Model 1: BETA, DPR, ROE, EGRO

Model Summary

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>R</th>
<th>R Square</th>
<th>Adjusted R Square</th>
<th>Std. Error of the Estimate</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>.463</td>
<td>.214</td>
<td>.184</td>
<td>10.2849</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Model Summary

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>R Square Change</th>
<th>F Change</th>
<th>df1</th>
<th>df2</th>
<th>Sig. F Change</th>
<th>Durbin-Watson</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>.214</td>
<td>7.014</td>
<td>4</td>
<td>103</td>
<td>.000</td>
<td>2.172</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Predictors: (Constant), BETA, DPR, ROE, EGRO
b. Dependent Variable: PER

ANOVA

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Sum of Squares</th>
<th>df</th>
<th>Mean Square</th>
<th>F</th>
<th>Sig.</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Regression</td>
<td>2967.925</td>
<td>4</td>
<td>741.981</td>
<td>7.014</td>
<td>.000a</td>
</tr>
<tr>
<td>Residual</td>
<td>10895.293</td>
<td>103</td>
<td>105.780</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Total</td>
<td>13563.222</td>
<td>107</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Predictors: (Constant), BETA, DPR, ROE, EGRO
b. Dependent Variable: PER

d. Coefficients

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Unstandardized Coefficients</th>
<th>Standardized Coefficients</th>
<th>t</th>
<th>Sig.</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>B</td>
<td>Std. Error</td>
<td>Beta</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>(Constant)</td>
<td>-8.167</td>
<td>35.197</td>
<td>-2.232</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>DPR</td>
<td>8.235</td>
<td>1.844</td>
<td>.399</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>ROE</td>
<td>-15.866</td>
<td>8.391</td>
<td>-.169</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>EGRO</td>
<td>-.999</td>
<td>.995</td>
<td>-.090</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>BETA</td>
<td>19.075</td>
<td>35.670</td>
<td>.049</td>
</tr>
</tbody>
</table>
### Coefficients

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Correlations</th>
<th>Collinearity Statistics</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Zero-order</td>
<td>Partial</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>(Constant)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>DPR</td>
<td>.421</td>
<td>.403</td>
</tr>
<tr>
<td>ROE</td>
<td>-.229</td>
<td>-.183</td>
</tr>
<tr>
<td>EGRO</td>
<td>-.119</td>
<td>-.098</td>
</tr>
<tr>
<td>BETA</td>
<td>-.067</td>
<td>.052</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Dependent Variable: PER

### Collinearity Diagnostics

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Dimension</th>
<th>Eigenvalue</th>
<th>Condition Index</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>3.218</td>
<td>1.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>1.005</td>
<td>1.758</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>.602</td>
<td>2.312</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>.174</td>
<td>4.303</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>3.94E-04</td>
<td>90.277</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
Collinearity Diagnostics

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Dimension</th>
<th>Variance Proportions</th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>.00</td>
<td>.03</td>
<td>.02</td>
<td>.00</td>
<td>.00</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td>.00</td>
<td>.02</td>
<td>.00</td>
<td>.91</td>
<td>.00</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td>.00</td>
<td>.80</td>
<td>.06</td>
<td>.04</td>
<td>.00</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td></td>
<td>.00</td>
<td>.13</td>
<td>.91</td>
<td>.00</td>
<td>.00</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td></td>
<td>1.00</td>
<td>.02</td>
<td>.01</td>
<td>.04</td>
<td>1.00</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Dependent Variable: PER

Casewise Diagnostics

<table>
<thead>
<tr>
<th>Case Number</th>
<th>Std. Residual</th>
<th>PER</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>18</td>
<td>7.642</td>
<td>96.61</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Dependent Variable: PER

Residuals Statistics

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>Minimum</th>
<th>Maximum</th>
<th>Mean</th>
<th>Std. Deviation</th>
<th>N</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Predicted Value</td>
<td>3.7313</td>
<td>48.6477</td>
<td>10.7055</td>
<td>5.2887</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>Std. Predicted Value</td>
<td>-1.324</td>
<td>7.204</td>
<td>.000</td>
<td>1.000</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>Standard Error of Predicted Value</td>
<td>1.0464</td>
<td>8.0909</td>
<td>1.9523</td>
<td>1.0279</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>Adjusted Predicted Value</td>
<td>.8576</td>
<td>51.6154</td>
<td>10.7577</td>
<td>5.6945</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>Std. Residual</td>
<td>-1.381</td>
<td>7.842</td>
<td>.000</td>
<td>.981</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>Stud. Residual</td>
<td>-1.524</td>
<td>7.920</td>
<td>-.002</td>
<td>1.002</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>Deleted Residual</td>
<td>-17.3012</td>
<td>82.2642</td>
<td>-5.21E-02</td>
<td>10.5436</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>Mahal. Distance</td>
<td>.117</td>
<td>65.227</td>
<td>3.963</td>
<td>7.884</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>Cook's Distance</td>
<td>.000</td>
<td>250</td>
<td>.009</td>
<td>.033</td>
<td>108</td>
</tr>
<tr>
<td>Centered Leverage Value</td>
<td>.001</td>
<td>610</td>
<td>.037</td>
<td>.074</td>
<td>108</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Dependent Variable: PER

Charts
Normal P-P Plot of Regression Sta

Dependent Variable: PER

Scatterplot

Dependent Variable: PER
## Descriptives

### Descriptive Statistics

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>N</th>
<th>Minimum</th>
<th>Maximum</th>
<th>Mean</th>
<th>Std. Deviation</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>PER</td>
<td>108</td>
<td>1.35</td>
<td>96.61</td>
<td>10.7056</td>
<td>11.3826</td>
</tr>
<tr>
<td>DPR</td>
<td>108</td>
<td>.00</td>
<td>4.84</td>
<td>.4079</td>
<td>.5513</td>
</tr>
<tr>
<td>ROE</td>
<td>108</td>
<td>.01</td>
<td>.62</td>
<td>.1568</td>
<td>.4213</td>
</tr>
<tr>
<td>EGRO</td>
<td>108</td>
<td>-6.39</td>
<td>3.66</td>
<td>6.101E-02</td>
<td>1.0257</td>
</tr>
<tr>
<td>BETA</td>
<td>108</td>
<td>.91</td>
<td>1.05</td>
<td>.9802</td>
<td>2.897E-02</td>
</tr>
<tr>
<td>Valid N (listwise)</td>
<td>108</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>